

## **PELATIHAN MANAJEMEN BENGKEL BAGI TEKNISI BENGKEL DAN LABORAN DI SMK**

**Oleh: Aan Ardian, Thomas Sukardi, Sudji Munadi, Sukardi, Dwi Rahdiyanta, Yatin Ngadiyono**

### **ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan pelatihan manajemen bengkel bagi teknisi bengkel dan laboran di SMK adalah memberikan wawasan dan sikap yang harus dimiliki oleh teknisi dan laboran agar dapat memahami prinsip-prinsip manajemen bengkel agar dapat meningkatkan layanan pembelajaran dan mampu menerapkan sistem manajemen bengkel agar dapat membantu pembelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu dengan penyuluhan dengan ceramah, diskusi dan praktik, untuk memberikan pemahaman, wawasan dan sikap serta meningkatkan produktifitasnya. Pelaksanaan materi pelatihan yang bersifat teori dan praktik (5 hari) dilaksanakan di FT UNY. Peserta PPM ini adalah SMK kelompok Teknologi Rakayasa yang ada di wilayah kota Yogyakarta. Pada kegiatan PPM ini dibatasi sebanyak 20 peserta dari 10 SMK.

Hasil kegiatan diketahui bahwa para peserta dapat memahami pentingnya manajemen bengkel bagi teknisi bengkel dan laboran. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi sehingga dapat diterapkan dalam proses bekerja di bengkel dan laboratorium. Pelaksanaan kegiatan PPM dalam bentuk kegiatan pengelolaan bengkel melalui bimtek manajemen bengkel bagi teknisi SMK dapat dikatakan cukup berhasil dalam memberikan pemahaman dan keterampilan pada teknisi SMK tentang urgensi, karakteristik dan tahapan-tahapan manajemen bengkel ditandai dengan respon teknisi yang dapat mengikuti kegiatan bimtek dengan antusias dan kritis dalam menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan proses pengelolaan, dapat menyelesaikan permasalahan, dan melakukan pembenahan administrasi bengkel. Selain itu peserta mampu memecahkan masalah yang diberikan terkait dengan permasalahan perawatan peralatan, layanan PBM dan pengelolaan bengkel.

*Kata Kunci: pelatihan, manajemen bengkel, teknisi bengkel dan laboran*